

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi semakin meluas dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari manusia sering dihadapkan masalah tentang pengambilan keputusan. Pada masa kini, banyak manusia sudah tidak lagi mencari-cari sendiri alternatif untuk dijadikan keputusan, melainkan menggunakan sistem pendukung keputusan. Bahkan di dunia olahraga pun para pelaku olahraga dihadapkan masalah pengambilan keputusan.

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran fisik seseorang. Banyak sekali jenis olahraga yang dapat dilakukan seseorang sesuai kemampuan dan bakat yang dimiliki. Salah satu cabang olahraga yang akhir-akhir ini sedang berkembang di Indonesia yaitu cabang olahraga menembak. Olahraga menembak adalah olahraga kompetitif yang melibatkan tes kemahiran (akurasi dan kecepatan) dengan menggunakan berbagai jenis senjata api dan senapan angin.

Para atlet menembak akan tergabung dalam sebuah organisasi yaitu PERBAKIN. PERBAKIN adalah salah satu organisasi menembak terbesar dan sudah diakui oleh pemerintah di Indonesia, salah satunya PERBAKIN Kabupaten Solok. Dalam proses pemilihan atlet junior PERBAKIN Kabupaten Solok dinilai berdasarkan penilaian pelatih meliputi hasil tes fisik dan tes praktik. Proses penilaian tersebut masih

dilakukan secara manual. Selain itu penilaian pelatih masih subjektif hal ini terjadi karena faktor kedekatan atlet dengan pelatih. Proses seleksi atlet menembak junior melibatkan banyak kriteria yang dinilai, sehingga dalam pemilihannya diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan multikriteria untuk hasil yang objektif.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Agustin & Kurniawan, 2015) . Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan adalah metode *Weighted Product* (WP). Metode *Weighted Product* (WP) menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan (Nurjannah et al., 2015). Dengan menerapkan metode *Weighted Product* (WP) pada penelitian ini dapat memberikan solusi dalam mencari alternatif yang terbaik dari banyak alternatif yang ada dengan cara memberikan bobot setiap kriteria untuk alternatif tersebut.

Pemanfaatan metode *Weighted Product* (WP) dalam menyelesaikan pengambilan keputusan pemilihan atlet menembak junior PERBAKIN Kabupaten Solok, diharapkan menjadi alternatif untuk membuat keputusan dengan cara memberikan nilai bobot di setiap kriteria kemudian dilakukan perankingan. Berdasarkan pemaparan tersebut penulis mengusulkan judul penelitian **“PEMANFAATAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) DALAM PEMILIHAN CALON ATLET MENEMBAK JUNIOR DI PERBAKIN KABUPATEN SOLOK MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN VB NET 2017 DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapat rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana membuat suatu sistem pendukung keputusan pemilihan calon atlet menembak junior menggunakan metode *Weighted Product* (WP) di PERBAKIN Kabupaten Solok?
2. Bagaimana menerapkan sistem pendukung keputusan agar menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat?
3. Bagaimana sistem bisa memudahkan pembuatan laporan hasil perhitungan pemilihan calon atlet menembak junior di PERBAKIN Kabupaten Solok?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu :

1. Diharapkan dengan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun dapat membantu pemilihan calon atlet menembak junior sehingga sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
2. Diharapkan dengan penerapan metode *Weighted Product* (WP) dalam sistem pendukung keputusan yang akan dibangun dapat membantu menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.

3. Diharapkan dengan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun dapat membantu menghasilkan laporan hasil perhitungan pemilihan calon atlet menembak junior.
4. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman VB NET 2017 user dapat menggunakan sistem ini dengan mudah.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini terarah terhadap permasalahan yang di hadapi sehingga tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka penulis membatasi pembahasan masalah, yaitu :

1. Sistem pendukung keputusan ini dirancang untuk menentukan calon atlet menembak junior di PERBAKIN Kabupaten Solok.
2. Sistem pendukung keputusan yang akan dibangun menggunakan metode *Weighted Product (WP)*.
3. Pada penelitian ini hanya berfokus pada pemilihan calon atlet menembak junior.
4. Sistem pendukung keputusan ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman VB NET 2017 serta MySQL sebagai pengolah database.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Membangun sistem pendukung keputusan pemilihan calon atlet menembak junior dengan metode *Weighted Product* (WP) yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
2. Menghasilkan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu user dalam proses pemilihan calon atlet menembak junior.
3. Mengimplentasikan sistem pendukung keputusan dalam pemilihan calon atlet menembak junior di PERBAKIN Kabupaten Solok.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan kegunaan pada penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengukuran kualitas sistem selanjutnya.
2. Bagi PERBAKIN Kabupaten Solok, dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif atau alat bantu untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan pemilihan calon atlet menembak junior.

3. Bagi Pihak Lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum

Pada bagian ini penulis akan memeparkan tentang organisasi yang merupakan objek penelitian, mulai dar sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi serta tugas dan fungsi.

1.7.1 Sejarah Berdirinya PERBAKIN Kabupaten Solok

Pengurus Cabang Persatuan Penembak Indonesia (PERBAKIN) Kabupaten Solok masa bakti 2018-2022. Pembentukan Pengcab PERBAKIN Kabupaten Solok terjadi setelah diadakan musyawarah cabang (muscab) yang dihadiri oleh organisasi-organisasi menembak yang ada di Kabupaten Solok. Pembentukan Pengcab PERBAKIN Kabupaten Solok ini merupakan sejarah bagi daerah Kabupaten Solok, karena selama ini Pengcab PERBAKIN belum terbantuk. Setelah penetapan pengurus Pengcab PERBAKIN Kabupaten Solok dibentuk dilanjutkan dengan pengusulan ke KONI Kabupaten Solok untuk meminta surat rekomendasi terkait pelantikan yang akan dilakukan PERBAKIN Sumatra Barat. Pada tanggal 25 September 2018 Ketua Umum Pengprov PERBAKIN SUMBAR mengeluarkan Surat Keputusan Ketua Umum Pengprov PERBAKIN Sumatra Barat Nomor : SKEP/138/KU.PB.SB/IX/2018 perihal pengesahan kepengurusan Pengcab Kabupaten Solok.

1.7.2 Visi dan Misi PERBAKIN Kabupaten Solok

Visi :

Mewujudkan PERBAKIN sebagai organisasi dengan tata kelola yang profesional dan melahirkan atlet menembak yang berprestasi internasional secara berkelanjutan dan mandiri.

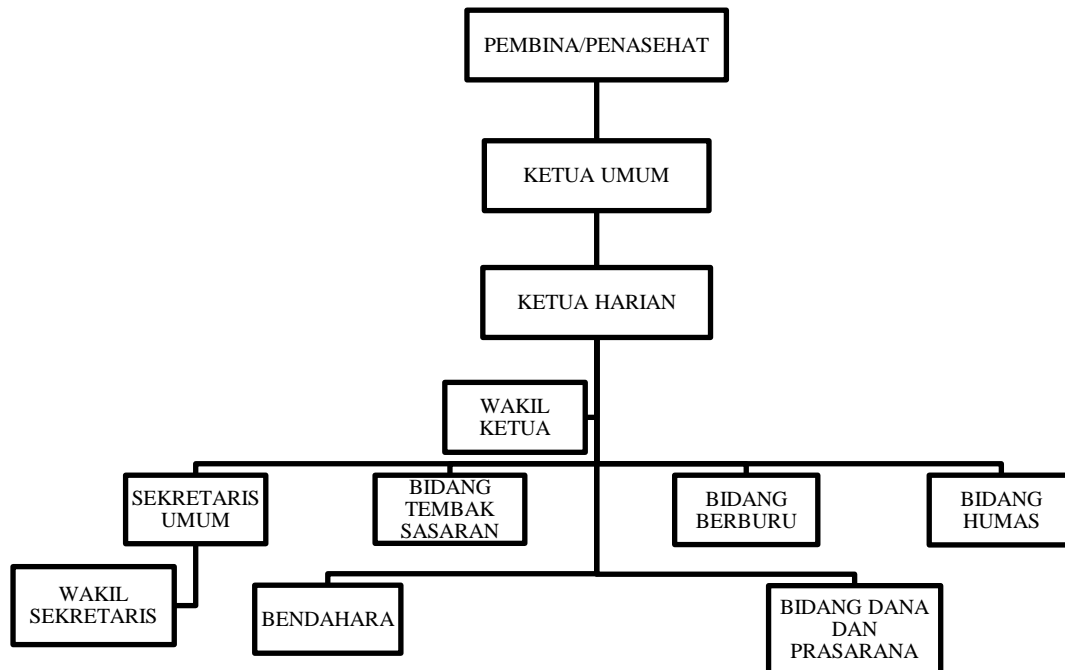
Misi :

1. Menjadikan PERBAKIN sebagai organisasi yang memiliki tata kelola yang baik dan profesional.
2. Mewujudkan PERBAKIN sebagai gudang prestasi dengan mencetak atlet menembak sebanyak-banyaknya.
3. Menciptakan kompetisi yang teratur dan berkelanjutan.
4. Sosialisasi olahraga menembak untuk meningkatkan minat disekolah dan perguruan tinggi.

1.7.3 Struktur Organisasi PERBAKIN Kabupaten Solok

Menurut Robbins (Nurhayati & Darwansyah, 2013) struktur organisasi diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.

Struktur Organisasi PERBAKIN Kabupaten Solok sebagai berikut :



Sumber : (Pencab PERBAKIN Kab.Solok)

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PERBAKIN Kabupaten Solok

Pembina/Penasehat	: 1. Bupati Kabupaten Solok 2. Dandim 0309 Solok 3. Ketua DPRD Kabupaten Solok 4. Ketua KONI Kabupaten Solok
Ketua Umum	: KAPOLRES SOLOK
Ketua Harian	: Drs. Syahril, SH
Wakil Ketua I	: Nanang Irawdi, SH
Wakil Ketua II	: Antoni Ibnu,S.Stp,M.si
Sekretaris Umum	: Khairul, S.Sos

Wakil Sekretaris	: Hary Gusrinanda,SE
Bendahara	: Silvi Nandani
Bidang Tembak Sasaran	: Erison Hadi
Bidang Berburu	: Ramon Zamora
Bidang Dana dan Prasarana	: Syefdinon, SE. MM
Bidang Humas	: Jumadi

1.7.4 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dijelaskan tugas dan fungsi dari masing-masing bagian :

1. Ketua Umum
 - a. Mengoordinasikan penyelenggara pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga menembak sasaran dan berburu yang pelaksanaannya dilakukan oleh anggota.
 - b. Bertindak untuk dan atas nama PERBAKIN baik di dalam maupun di luar pengadilan.
 - c. Bertanggung jawab dan mengusahakan agar seluruh produk hukum PERBAKIN dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Ketua Harian
 - a. Membantu Ketua Umum dalam menjalankan tugasnya.
 - b. Membantu Ketua Umum dalam pengawasan internal semua kegiatan mengenai keuangan baik penerimaan maupun pengeluaran oleh pengurus atau program-program yang pendanaannya dibiayai PERBAKIN.

- c. Secara periodik melakukan pemeriksaan laporan keuangan PERBAKIN dan melaporkan ke Ketua Umum yang terdiri atas laporan bulanan dan tahunan.

3. Wakil Ketua

- a. Membantu Ketua Umum dan Ketua Harian dalam menjalankan tugasnya.
- b. Dalam hal Ketua Umum atau Ketua Harian tidak hadir atau berhalangan, maka Wakil Ketua berhak dan berwenang bertindak untuk mewakili Ketua Umum atau Ketua Harian.
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Ketua Umum atau Ketua Harian.
- d. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum dan Ketua Harian

4. Sekretaris Umum

- a. Mewakili Ketua Umum, Ketua Harian atau Wakil Ketua apabila berhalangan.
- b. Mengoordinasikan dan mengarahkan kegiatan bagian Rekomendasi, Perizinan, dan Bagian Hubungan Masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan, pembinaan personil, pembinaan materiak, perlengkapan dan kegiatan pembinaan kerumahtanggaan PERBAKIN.
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Ketua Umum.

- e. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

5. Wakil Sekretaris

- a. Membantu Sekretaris dalam menjalankan tugasnya.
- b. Mewakili Sekretaris apabila berhalangan.
- c. Menyusun rencana program kerja PERBAKIN mengenai kesejahteraan Pelaku Olahraga menembak sasaran dan berburu (atlet, pelatih, dan pembina)
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Sekretaris.
- e. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Sekretaris.

6. Bendahara

- a. Meleksanakan kebijakan umum serta kebijakan Ketua Umum dalam urusan keuangan, perbendaharaan keuangan dang anggaran berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja.
- c. Mengoordinasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja yang telah disetujui.
- d. Bertanggung jawab terhadap pengadaan pendanaan baik dari sektor pemerintah maupun non pemerintah.
- e. Bertanggung jawab terhadap pembukuan, verifikasi dan pengeluaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- f. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan secara periodik.

- g. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

7. Bidang Tembak Sasaran

- a. Membantu Ketua Umum dalam pembinaan dan kepelatihan Tembak Sasaran.
- b. Mengoordinasikan penyusunan rancangan program kerja PERBAKIN dalam bidang pembinaan dan kepelatihan tembak sasaran.
- c. Mengoordinasikan pembinaan dan pengawasan setiap kegiatan anggota dalam bidang tembak sasaran.
- d. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

8. Bidang Berburu

- a. Membantu Ketua Umum dalam bidang pembinaan olahraga berburu.
- b. Mengoordinasikan penyusunan rancangan program kerja PERBAKIN dalam bidang olahraga berburu.
- c. Mengoordinasikan kegiatan olahraga berburu.
- d. Mengoordinasikan pembinaan dan pengawasan setiap kegiatan anggota dalam bidang olahraga berburu.
- e. Dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

9. Bidang Dana dan Prasaran

- a. Membuat dan menyusun program kerja kegiatan PERBAKIN di bidang dana dan prasarana.
- b. Mengoordinasi dan mengawasi program kerja di bidang dana dan prasaran.
- c. Menyiapkan perancangan pengadaan dana dan prasarana PERBAKIN.
- d. Dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

10. Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS)

- a. Menyusun rancangan program kerja mengenai media dan hubungan masyarakat.
- b. Mendokumentasikan setiap kegiatan PERBAKIN.
- c. Membina hubungan dan kebersamaan dengan setiap insan pers dan unsur-unsur media dan instansi terkait dan masyarakat olahraga.
- d. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Sekretaris tentang gagasan promosi dan pemasaran olahraga dan atau pengembangannya.
- e. Dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Sekretaris.